

ABSTRAK

Dyan Ikawati Novasari, 2010. “Keefektifan Model Pembelajaran *STAD* (Student Teams and Achievement Divisions) Pada Materi Pokok Segi Empat di Kelas VII MTS Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010”

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, sehingga seringkali dijumpai kecenderungan siswa yang kurang berminat untuk belajar. Hal itulah yang menjadi alasan pemilihan judul dalam penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*) lebih efektif dan mencapai $KKM \geq 65$ dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan LKS dan alat peraga pada materi pokok segiempat di kelas VII MTS Kudu Genuk Semarang tahun pelajaran 2009/2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTS Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang. Sampel yang digunakan adalah siswa dua kelas yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen (kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*) dan satu kelas sebagai kelas kontrol (kelas yang diajar dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan LKS dan alat peraga). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, angket dan observasi.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh $\chi^2 = 2,2855$ dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = 3, diperoleh $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{((0.95), (3))} = 7.81$. Karena $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Koefisien korelasi parsial untuk prediktor satu dan dua masing-masing diperoleh 0,645 dan 0,387 dan uji T memberikan $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ pada taraf signifikansi 5 % dan $dk = 78$, diperoleh $t_{tabel} = t_{(1-1/2\alpha)_{(n1+n2-2)}} = 1,99$. Karena $-1,99 < 0,215 < 1,99$ yang berarti $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* lebih baik dari pada pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru (konvensional) yaitu ceramah terhadap pemahaman konsep matematika pokok bahasan bangun segiempat kelas VII MTS Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang. Rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebesar 7.55 sedangkan yang pembelajaran konvensional sebesar 6.87. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa dapat mencapai *KKM* yang lebih baik.